

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

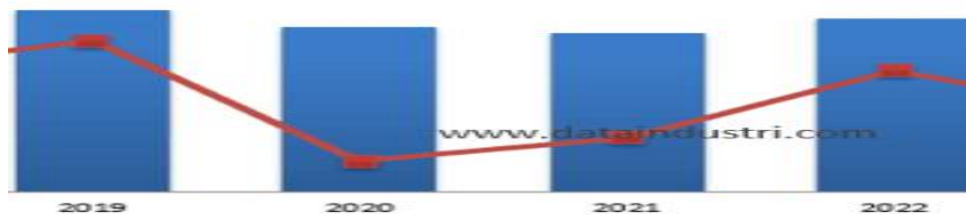
Perusahaan manufaktur merupakan industri yang bergerak di bidang pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang memiliki nilai jual yang nantinya dapat diolah kembali atau dipergunakan secara langsung oleh konsumen. Perusahaan manufaktur juga suatu cabang industri yang mengaplikasikan mesin, peralatan, dan tenaga kerja untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi yang siap di jual. Bahan baku menjadi aset yang berharga bagi perusahaan manufaktur, khususnya dalam menjalankan operasional perusahaan untuk menghasilkan produk dan penjualan yang maksimal. Sehingga menjadikan pencapaian profit sebagai tujuan utama dalam rangkaian aktivitas bisnis yang relatif agar lebih kompleks dibandingkan dengan jenis perusahaan lainnya. Selain itu, perusahaan manufaktur menjadi salah satu cabang industri di Indonesia yang terus memperlihatkan perkembangannya dari waktu ke waktu. Aktivitas bisnisnya yang lebih kompleks ini membuat perusahaan manufaktur dapat menghadapi tantangan zaman yang lebih kompleks dalam upaya mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan.

Menurut Kemenperin (2019) perusahaan manufaktur memberikan sumbangsih terhadap PDB di Triwulan 2019 mencapai 19,52%. Perusahaan manufaktur ini membuat dampak yang positif bagi Indonesia karena

memiliki beberapa peran yang baik bagi masyarakat. Peran dari adanya perusahaan manufaktur ini yaitu dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, menghasilkan barang dan jasa, meningkatkan nilai ekspor, dan mendorong inovasi. Ada beberapa jenis perusahaan manufaktur seperti industri makanan dan minuman, industri farmasi, industri kimia, industri logam dan mesin, industri tekstil dan garmen, industri otomotif, dan industri elektronik. Industri tekstil dan garmen menjadi salah satu perusahaan manufaktur yang akan diambil oleh peneliti.

Industri tekstil dan garmen merupakan industri yang bergerak dibidang pengolahan bahan menjadi barang siap pakai seperti pakaian, sepatu, tas dan aksesoris. Industri ini memiliki kontribusi yang signifikan, dinamis dan kompleks yang menjadikan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Industri tekstil dan garmen juga memiliki potensi besar untuk berkembang di masa depan dengan memanfaatkan peluang pasar, meningkatkan daya saing, dan beradaptasi dengan perubahan global.

Gambar I-1
Grafik Pertumbuhan Industri Tekstil



Sumber : DataIndustri Research

Grafik di atas yang bersumber dari data industri menyatakan bahwa pertumbuhan industri tekstil dari tahun 2019 sampai 2022 mengalami

kenaikan dan penurunan yang cukup stabil. Seperti yang diketahui pada tahun 2019 akhir sampai 2020 dunia sedang dilanda oleh pandemi COVID-19 yang membuat menurunnya jumlah permintaan dalam industri tekstil dan garmen. Tetapi hal tersebut semakin pulih saat memasuki tahun 2021 seiringnya dengan pemulihan dari adanya pandemi COVID-19.

Pandemi COVID-19 memberikan dampak besar terhadap industri tekstil dan garmen, seperti rantai pasokan, penjualan ritel, dan perilaku konsumen. Selama tahun 2019 hingga 2022, terdapat berbagai industri tekstil dan garmen yang berhasil menghadapi tantangan dan peluang yang ada di sektor ini. Selain itu, perubahan dalam minat konsumen, peningkatan kebutuhan, dan perkembangan teknologi juga telah memengaruhi cara industri tekstil dan garmen beroperasi dan mengambil keputusan investasi. Dalam konteks ini, keputusan investasi yang bijak menjadi kunci kesuksesan jangka panjang bagi industri tekstil dan garmen. Keputusan investasi memiliki dampak yang signifikan pada kesehatan finansial suatu perusahaan, serta pada pertumbuhan dan perkembangan ekonomi secara keseluruhan.

Keputusan investasi dapat dipahami sebagai suatu bentuk keputusan yang dilakukan perusahaan sebagai solusi dari permasalahan dalam menentukan seberapa besar investasi yang harus dilakukan dan jenis investasi apa yang cocok untuk perusahaan agar dapat keuntungan yang besar dengan meminimalkan resiko (Sari & Subardjo 2018). Menurut Nadhiroh (2013) keputusan investasi adalah tindakan ketentuan perusahaan dalam mengambil keputusan saat membelanjakan dana perusahaan untuk membeli aset tertentu

dengan tujuan agar aset yang dibeli bisa memberikan keuntungan. Keputusan investasi terkait dengan investasi suatu perusahaan dalam jangka panjang yang harus dilakukan dan menjadi keputusan yang paling penting pada perusahaan saat mengelola berbagai macam keputusan.

Keputusan investasi yang tepat dapat membantu perusahaan memperluas operasinya, meningkatkan kapasitas produksi, menghadapi persaingan, dan menciptakan produk yang relevan dengan pasar. Keputusan investasi memiliki beberapa proksi yang dapat digunakan, salah satu proksi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Price Earning Ratio* (PER). *Price Earning Ratio* (PER) merupakan sebuah rasio keuangan yang digunakan untuk menilai valuasi atau harga wajar suatu saham relatif terhadap laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga menunjukkan berapa banyak investor bersedia membayar untuk setiap rupiah laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain keputusan investasi, investor juga melihat dari segi kinerja keuangan suatu perusahaan untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi.

Menurut Rudianto (2013) Kinerja keuangan yaitu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik dapat diindikasikan dengan beberapa indikator, seperti laba bersih, pertumbuhan penjualan, dan rasio keuangan. Lalu kinerja keuangan yang baik dapat

memberikan manfaat juga bagi perusahaan seperti meningkatkan kepercayaan investor, meningkatkan nilai perusahaan, dan meningkatkan daya saing perusahaan. Ada beberapa proksi dalam kinerja keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Namun, dalam penelitian ini menggunakan proksi likuiditas yaitu *Return on Assets (ROA)*. *Return on Assets (ROA)* disini untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Lalu, Selain kinerja keuangan, GCG juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. *Good Corporate Governance (GCG)* dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan, dan meningkatkan kepercayaan investor.

Good corporate governance (GCG) adalah sistem tata kelola perusahaan yang baik yang bertujuan untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan perusahaan, yaitu pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat. *Good Corporate Governance* merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham. *Good Corporate Governance* juga didefinisikan sebagai susunan atau aturan yang menentukan hubungan antar pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, *stakeholder* internal dan eksternal yang lain sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya (Rusdiyanto, 2019).

Good Corporate Governance (GCG) memiliki tujuan yaitu untuk menciptakan sistem pengendalian dan keseimbangan untuk mencegah penyalahgunaan dari sumber daya perusahaan dan tetap mendorong terjadinya pertumbuhan perusahaan. *Good Corporate Governance* yang baik memastikan lingkungan bisnis adil dan transparan dan perusahaan dapat diminta pertanggungjawaban atas tindakan mereka. *Good Corporate Governance* yang efektif memastikan penggunaan sumber daya yang optimal baik intra-perusahaan dan antar-perusahaan. Adanya beberapa indikator yang mendukung tata kelola perusahaan untuk mengambil keputusan dengan baik. Menurut Rusdiyanto tata kelola perusahaan berkaitan dengan Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit. Penelitian ini akan menggunakan tata kelola Dewan Komisaris Independen sebagai indikator dari *Good Corporate Governance*.

Dengan demikian, penelitian ini secara khusus membahas pengaruh kinerja keuangan terhadap keputusan investasi dengan menggunakan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi pada industri tekstil dan garmen. Beberapa penelitian yang ditemukan membahas pengaruh *good corporate governance* terhadap keputusan investasi dan kinerja perusahaan, namun fokusnya bukan pada industri tekstil dan garmen. Selain itu, terdapat juga penelitian yang membahas pengaruh kinerja keuangan dan *good*

corporate governance terhadap nilai perusahaan, namun tidak secara khusus pada keputusan investasi industri tekstil dan garmen. Maka dari itu, berdasarkan uraian yang penulis jelaskan diatas, dapat didapatkan sebuah judul: **“ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN TAHUN 2019-2022”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka permasalahan pokok penelitian ini adalah :

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: Kinerja Keuangan

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan yang bergerak di bidang tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
2. *Good Corporate Governance* diprosikan dengan Dewan Komisaris Independen.
3. Pembahasan Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan ROA.

4. Keputusan Investasi diproksikan dengan PER.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.
2. Untuk mengetahui apakah Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi dengan Good Corporate Governance (GCG) sebagai variabel moderasi.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori akuntansi dan keuangan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan investasi. Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh kinerja keuangan, GCG, dan interaksi keduanya terhadap keputusan investasi.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Akademik

Sebagai bahan kajian dan pengujian terhadap konsep atau teori mengenai GCG sebagai variabel moderasi terhadap kinerja keuangan dalam keputusan investasi. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk menambah wawasan.

2) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi para investor sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Investor dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Investor dapat menilai kinerja keuangan perusahaan secara lebih komprehensif dengan mempertimbangkan pengaruh GCG. Investor dapat menilai risiko investasi pada perusahaan yang menerapkan GCG.

3) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan keputusan investasi dengan menerapkan GCG. Perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor dengan menerapkan GCG. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan GCG.

4) Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan regulator dapat mendorong penerapan GCG untuk meningkatkan kinerja keuangan dan keputusan investasi. Regulator dapat menyusun kebijakan yang dapat melindungi kepentingan investor dan meningkatkan nilai perusahaan.